

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA
SAHAM**
(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2021)

Amanda Amelia^{1*}, Lyandra Aisyah Margie².
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Amandaamelia68@gmail.com^{1*}, dosen02217@unpam.ac.id².

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Company Size, Dividend Policy, and Sales Growth on Stock Price in LQ45 index companies listed on Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research was quantitative. Based on the purposive sampling method, a sample of 11 companies was obtained. The analytical method used is descriptive statistical method and dated panel regression analysis using E-Views 9 software. The result show that simultaneously company size, dividend policy, and sales growth have an effect on stock price. Partially, dividend policy and sales growth have an effect on stock price, while company size has no effect on stock price.

Keywords: *Company Size; Dividend Policy; Sales Growth; Stock Price*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia saat ini berkembang secara pesat. Perkembangan ini disebabkan oleh peran investor yang terlibat dalam transaksi di pasar modal yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI tidak hanya memberikan bantuan kepada masyarakat umum yang ingin menginvestasikan sebagian dari hartanya, tetapi juga menjadi tempat bagi perusahaan *go public* untuk mencari tambahan modal (Chasanah & Prasetyo, 2020). Nilai sebuah perusahaan yang *go public* dapat dilihat pada harga sahamnya di bursa efek. Harga saham ialah harga yang dibuat oleh transaksi antara penjual dan pembeli saham berdasarkan harapan keuntungan bisnis. Jika permintaan dan penawaran saham berubah setiap hari, harga saham juga akan berubah.

Fenomena terkait dengan harga saham yang terjadi pada PT Astra International Tbk, laporan keuangan PT Astra International Tbk periode 31 Desember 2021 membukukan laba bersih sebesar Rp. 25,6 triliun naik sebesar 137,63% dibandingkan laba bersih periode 31 Desember 2020 sebesar Rp. 18,6 triliun. Begitu juga dengan laba per akhir kuartal ketiga 2022 atau per 30 September 2022 PT Astra International Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp. 32 triliun, meningkat 168,42% dari laba bersih di periode yang sama tahun lalu (per 30 September 2021) sebesar Rp. 19 triliun. Laba bersih yang meningkat tersebut mengakibatkan nilai laba bersih per saham dasar perseroan juga ikut meningkat sebesar Rp. 100 per lembar saham menjadi Rp. 499 per saham, dibandingkan nilai laba bersih per saham dasar perusahaan perseroan periode 31 Desember 2020 sebesar Rp. 399 per saham. Namun disisi pasar modal, harga saham ASII justru mengalami penurunan sejak awal tahun 2021 sampai dengan akhir Desember 2021.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham. Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi harga saham, faktor pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin jelas bahwa perusahaan tersebut memiliki kekayaan dan kinerja yang luar biasa, yang akan menarik investor dan mendorong mereka untuk menanamkan modal dengan membeli saham, yang mengakibatkan kenaikan harga saham (Welan et al., 2019). Kondisi tersebut

didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Sari (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al. (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Menurut Adiwibowo (2018) kebijakan dividen menentukan apakah keuntungan perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi di masa depan. Perusahaan menggunakan dividen sebagai sinyal, menurut teori sinyal. Perusahaan akan meningkatkan dividennya jika mereka melihat prospek yang baik di masa mendatang. Pengumuman kenaikan dividen akan berdampak positif pada pasar, yang berarti harga saham akan naik dan sebaliknya (Yudawisastra et al., 2018). Kondisi tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ermiami et al., (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Ningrum & Mildawati (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Faktor ketiga dalam penelitian ini yang mempengaruhi harga saham adalah pertumbuhan penjualan. Menurut Dewi & Adiwibowo (2019), pertumbuhan penjualan adalah cara perusahaan menilai prospek masa depan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan peningkatan pendapatan dan peningkatan beban operasional perusahaan. Kondisi tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Fitria (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Hayati et al., (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 di BEI Tahun 2017-2021)”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Brigham dan Houston (2015) mendefinisikan teori sinyal sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberi investor petunjuk tentang masa depan perusahaan. Teori ini didasarkan pada fakta bahwa ada asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Setelah informasi diumumkan, harga saham berubah, menunjukkan reaksi pasar. Pelaku pasar menilai informasi sebagai sinyal baik atau buruk, dan jika investor menganggap pengumuman informasi sebagai sinyal baik, harga saham meningkat (Jaya et al., 2022).

Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015), harga saham menunjukkan nilai saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan harga sahamnya, sehingga dalam situasi normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya (Savitri & Pinem, 2022).

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga penutupan pada akhir tahun}$$

Ukuran Perusahaan

Pada dasarnya, perusahaan dikategorikan ke dalam kelompok perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aset, penjualan bersih, tingkat penjualan rata-rata, dan total aktiva rata-rata (Purnama & Mayliza, 2019).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural (Total Aset)}$$

Kebijakan Dividen

Investor dapat melihat kebijakan dividen perusahaan sebagai sinyal tentang prospek masa depan. Ini adalah kebijakan yang menentukan apakah perusahaan akan memberikan sebagian keuntungan kepada pemegang saham atau menahan sebagian laba yang tersisa untuk diinvestasikan kembali (Fitri & Purnamasari, 2018).

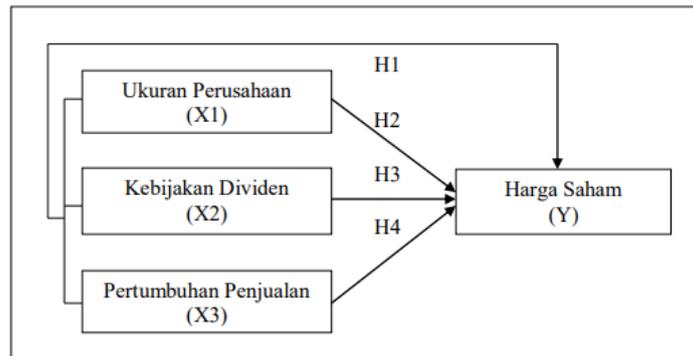
$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan perusahaan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan (Suripto, 2019).

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1} \times 100\%$$

Kerangka Berpikir



Keterangan:

H1 : Ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021 dengan jumlah sebanyak 45 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 perusahaan, menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui studi pustaka dan dokumentasi.

Penelitian ini diuji menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya menggunakan Uji Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Statistik Deskriptif****Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	HS	UP	KD	PP
Mean	4891.873	32.88745	0.471746	0.063546
Median	4380.000	33.03012	0.487520	0.055774
Maximum	11150.00	35.08436	1.037705	0.217891
Minimum	690.0000	30.34288	0.000000	-0.128518
Std. Dev.	2903.142	1.603504	0.270387	0.067740
Skewness	0.273018	-0.169205	0.292596	-0.142757
Kurtosis	1.919108	1.585186	2.652101	4.083452
Jarque-Bera	3.360693	4.849671	1.062147	2.876927
Probability	0.186309	0.088493	0.587973	0.237292
Sum	269053.0	1808.810	25.94601	3.495025
Sum Sq. Dev.	4.55E+08	138.8461	3.947903	0.247789
Observations	55	55	55	55

Sumber: Data diolah peneliti dengan E-Views 9, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 690,0000, nilai maksimum 11150,00, nilai *mean* 4891,873, dan standar deviasi sebesar 2903,142.
2. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 30,34288, nilai maksimum 35,08436, nilai *mean* 32,88745, dan standar deviasi sebesar 1,603504.
3. Kebijakan dividen memiliki nilai minimum sebesar 0,000000, nilai maksimum 1,037705, nilai *mean* 0,471746, dan standar deviasi sebesar 0,270387.
4. Pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -0,128518, nilai maksimum 0,217891, nilai *mean* 0,063546, dan standar deviasi sebesar 0,067740.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,2913 dengan probabilitas 0,1928 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *white* memperoleh nilai probabilitas 0,2208 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hubungan antar variabel Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi tinggi. Nilai korelasi tertinggi yaitu 0,0022 kurang dari 0,8 yang artinya data terbebas dari unsur multikolinearitas. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini memiliki nilai *Durbin-Waston Stat* sebesar 0,9220 terletak diantara -2 sampai +2 sehingga hasil yang didapat adalah tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.166733	Mean dependent var	579.9981
Adjusted R-squared	0.117718	S.D. dependent var	888.0495
S.E. of regression	834.1440	Sum squared resid	35485604
F-statistic	3.401629	Durbin-Watson stat	0.922001
Prob(F-statistic)	0.024514		

Sumber: Data diolah peneliti dengan E-Views 9, 2023

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,117718 yang berarti bahwa 11,77% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini sedangkan sisanya sebesar 88,23% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.166733	Mean dependent var	579.9981
Adjusted R-squared	0.117718	S.D. dependent var	888.0495
S.E. of regression	834.1440	Sum squared resid	35485604
F-statistic	3.401629	Durbin-Watson stat	0.922001
Prob(F-statistic)	0.024514		

Sumber: Data diolah peneliti dengan E-Views 9, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai prob(F-statistic) sebesar $0,024514 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14110.33	12335.39	1.143891	0.2580
UP	-337.7585	371.8018	-0.908437	0.3679
KD	3490.587	1380.413	2.528655	0.0146
PP	3822.227	1789.430	2.136003	0.0375

Sumber: Data diolah peneliti dengan E-Views 9, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji dengan nilai probabilitas $0,3679 > 0,05$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Investor dinilai kurang memperhitungkan ukuran perusahaan yang dalam hal ini melihat total aset dalam melakukan investasi atau menentukan pembelian saham.
2. Berdasarkan hasil uji dengan nilai probabilitas $0,0146 < 0,05$ menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang menetapkan kebijakan untuk membayarkan dividen dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham meningkat.
3. Berdasarkan hasil uji dengan nilai probabilitas $0,0375 < 0,05$ menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham. Pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mencerminkan pendapatan yang meningkat. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi dinilai mampu mengolah sumber daya modal yang dimilikinya dengan tepat sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran pada penelitian ini yaitu: 1) Memilih jenis industri lain agar memperoleh sampel yang lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih representatif. 2) Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel harga saham. 3) Mengambil periode waktu penelitian yang lebih panjang dan lama sehingga dapat mencerminkan perusahaan dalam jangka panjang dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* , 6(2), 203-222.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, N. M., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Majalah Ekonomi* , 25(1), 75-83.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, M. D., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 8(1), 1-15.
- Ermiami, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Niagawan* , 8(2), 131-139.
- Fitri, I. K., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* , 1(1), 8-14.
- Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., & Tafonao, I. K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *OWNER Riset & Jurnal Akuntansi* , 3(1), 133-139.
- Jaya, K. A., Keprameni, P., & Pradnyawati, S. O. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Junal Kharisma* , 4(3), 413-426.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* , 11(1), 1-8.
- Ningrum, M. D., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 9(1), 1-18.
- Permatasari, C. D., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 9(7), 1-19.

- Purnama, S., & Mayliza, R. (2019). Nilai Perusahaan Di Lihat Dari Aspek Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *INA-Rxiv* , 1-20.
- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma* , 2(1), 34-47.
- Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* , 2(1), 59-70.
- Suripto. (2019). Pengaruh Tarif Pajak, Earning Per Share dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Renaissanc* , 479-494.
- Welan, G., Rate, P. V., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA* , 7(4), 5664-5673.
- Yudawisastra, H. G., Sumantri, M., & Manurung, D. (2018). Dividend Policy, Funding Decision and Share Price; Study In compas 100 Index in Indonesia. *International Research Journal Of Finance and Economics* , 1450-2887.